

**PERBANDINGAN JUMLAH OOSIT METAFASE II
DENGAN KUALITAS BAIK ANTARA ENDOMETRIOMA DAN
NON-ENDOMETRIOMA YANG DILAKUKAN STIMULASI OVARIUM
TERKONTROL DILANJUTKAN DENGAN *OVUM PICK-UP*
DI KLINIK PERMATA HATI RSUP DR. SARDJITO**

Benza Asa Dicaraka

INTISARI

Latar Belakang: Endometrioma adalah sebuah tipe kista yang terbentuk saat jaringan endometrium tumbuh pada epitel ovarium. Beberapa hal yang menyebabkan penurunan kualitas oosit pada endometrioma adalah morfologi korteks ovarium, sel-sel proinflamasi, kelainan meiosis, dan perubahan genetik. Penelitian mengenai endometrioma secara spesifik dan hubungannya dengan kualitas oosit, terutama di Indonesia, belum banyak dilakukan.

Tujuan: Membandingkan jumlah oosit metafase II (MII) dengan kualitas baik antara endometrioma dan non-endometrioma yang dilakukan stimulasi ovarium terkontrol (SOT) dilanjutkan dengan *ovum pick-up* (OPU) di Klinik Permata Hati RSUP Dr. Sardjito

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kohort retrospektif dengan data rekam medis di Klinik Permata Hati RSUP Dr Sardjito. Jumlah oosit pada MII dengan kualitas baik pada kelompok endometrioma dan non-endometrioma akan dinilai dan dibandingkan dengan uji statistik *Independent T-test* dan regresi multipel menggunakan SPSS ver. 25.

Hasil: Pada total 154 sampel, tidak terdapat perbedaan karakteristik yang signifikan dari usia dan *anti-Mulerian hormone* (AMH) pada kelompok endometrioma dan non-endometrioma. Analisis lebih lanjut menunjukkan perbedaan signifikan rerata jumlah oosit MII dengan kualitas baik antara kedua kelompok ($p < 0,05$), dengan AMH menjadi prediktor paling kuat. Analisis faktor risiko pada kelompok endometrioma juga menunjukkan AMH memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap jumlah oosit MII dengan kualitas baik ($p = 0,001$; $r = 0,424$).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan signifikan rerata jumlah oosit MII dengan kualitas baik antara kelompok endometrioma dan non-endometrioma. Kadar AMH menjadi prediktor dan faktor risiko yang paling signifikan terhadap jumlah oosit MII dengan kualitas baik pada kelompok endometrioma.

Kata Kunci: Endometrioma, oosit metafase II, stimulasi ovarium terkontrol, *ovum pick-up*

**COMPARISON OF NUMBER OF HIGH QUALITY
METAPHASE II OOCYTES BETWEEN ENDOMETRIOMA AND
NON-ENDOMETRIOMA PERFORMED CONTROLLED OVARIAN
STIMULATION FOLLOWED BY OVUM PICK-UP
AT PERMATA HATI CLINIC DR. SARDJITO HOSPITAL**

Benza Asa Dicaraka

ABSTRACT

Background: Endometrioma is a type of cyst that forms when endometrial tissue grows on the ovarian epithelium. Some of the things that cause decreased oocyte quality in endometriomas are ovarian cortex morphology, pro-inflammatory cells, meiosis abnormalities, and genetic changes. Research on endometrioma specifically and its relationship with oocyte quality, especially in Indonesia, has not been widely conducted.

Objective: To compare the number of high quality metaphase II (MII) oocytes between endometrioma and non-endometrioma group performed controlled ovarian stimulation and ovum pick-up.

Method: This is a retrospective cohort study using medical record at Permata Hati Clinic, Dr. Sardjito Hospital. The number of high quality MII oocyte in the endometrioma and non-endometrioma groups will be assessed and compared statistically with Independent T-test and multiple regression using SPSS 25th ver.

Results: In a total of 154 samples, there were no significant difference characteristics of age and anti-mullerian hormone (AMH) in the endometrioma and non-endometrioma groups. Further analysis showed a significant difference in the mean number of high quality MII oocytes between two groups ($p < 0,05$), with AMH as the strongest predictor. Risk factor analysis in the endometrioma group also showed AMH had the most significant influence on the number of high quality MII oocytes ($p = 0,001$; $r = 0,24$).

Conclusion: There was a significant difference in the mean number of high quality MII oocytes between the endometrioma and non-endometrioma groups. AMH level was the most significant predictor and risk factor for the number of high quality MII oocytes in the endometrioma group.

Keywords: Endometrioma, metaphase II oocyte, controlled ovarian stimulation, ovum pick-up